

BAB 3

METODE ASUHAN KEBIDANAN

3.1 Rancangan Asuhan Dengan Pendekatan CoC

Rancangan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu yaitu secara berkesinambungan, yaitu dengan pendekatan secara CoC (*Continuity of Care*) mulai dari masa nifas dengan melakukan empat kali kunjungan dengan fokus asuhan memastikan involusi uteri berjalan normal, laktasi, peran sebagai orang tua, dan kegawatdaruratan serta komplikasi pada masa nifas

Asuhan bayi baru lahir dilakukan sebanyak tiga kali kunjungan dengan fokus perawatan bayi baru lahir, perawatan tali pusat, pemberian ASI pada awal. Asuhan KB dilakukan sebanyak satu kali kunjungan dengan konseling KB hingga ibu dapat memutuskan untuk menggunakan kontrasepsi (KB).

3.2 Subyek/Sasaran Asuhan

Subyek sasaran dalam asuhan kebidanan diajukan kepada Ny. "M" pada masa nifas sampai dengan Kb serta Bayi baru lahir sampai usia 28 hari.

3.3 Lokasi/waktu

3.3.1 Lokasi

Lokasi yang dilakukan untuk pengambilan data yaitu di Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

3.3.2 Waktu

Waktu pengambilan data proposal yaitu pada bulan Februari sampai Maret 2020. Waktu pengkajian LTA yaitu dari bulan Maret sampai Juni 2020.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam melakukan asuhan kebidanan secara COC menggunakan 3 jenis data yaitu sebagai berikut :

3.4.1 Data primer : Data yang diperoleh dari hasil wawancara.

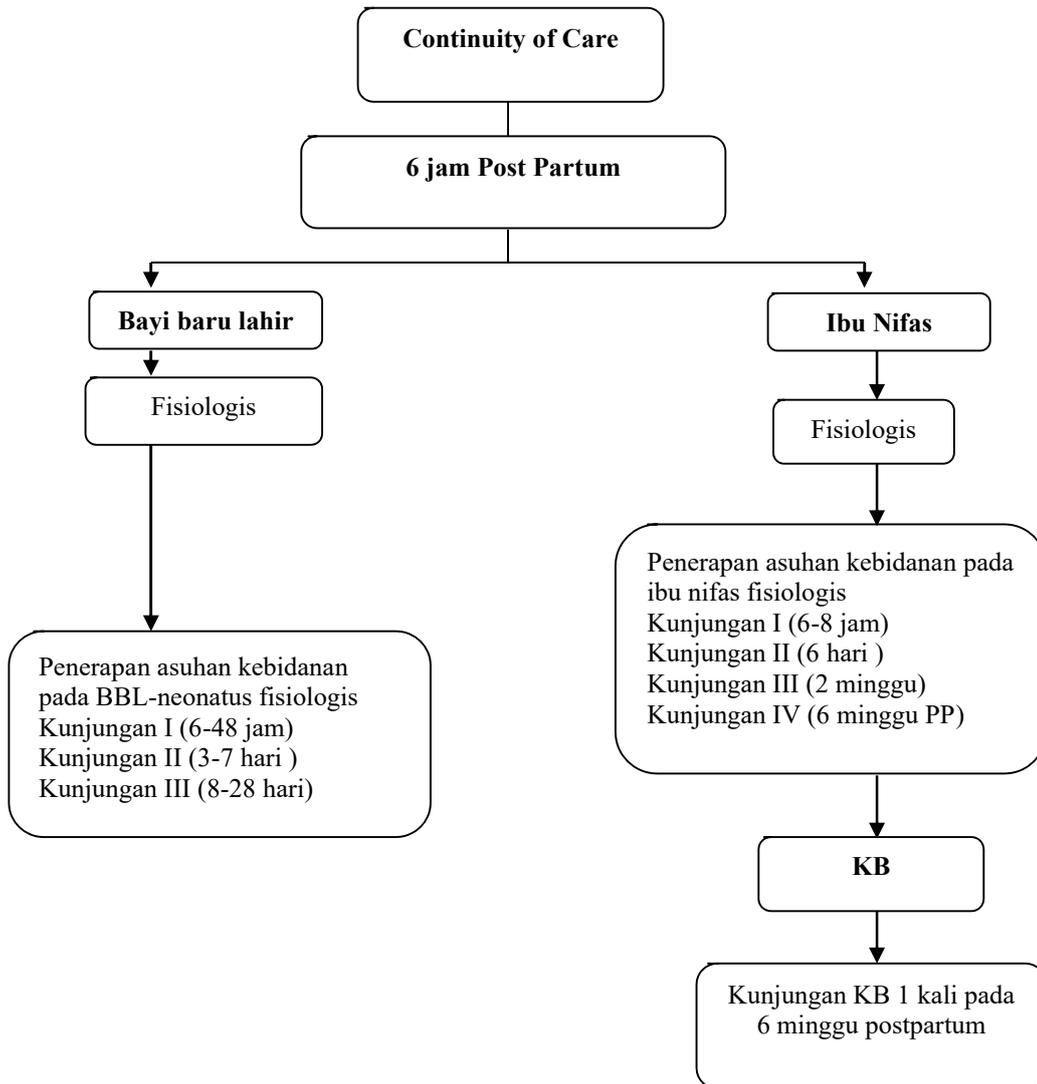
3.4.2 Data Sekunder : Data yang diperoleh dari keterangan keluarga atau suami.

3.4.3 Data Tersier : Data yang diperoleh dari buku KIA.

3.5 Analisa Data

Data yang diperoleh dari hasil gambaran teori serta hasil intepretasi data subjektif dan data objektif yang dianalisa berdasarkan manajemen kebidanan dan menggunakan pendokumentasian SOAP selanjutnya analisis dilakukan terhadap asuhan yang sudah diberikan klien dari masa nifas sampai KB. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil asuhan yang dilakukan dilapangan atau terhadap klien dengan konsep teori pada bab 2.

3.6 Kerangka Asuhan



Gambar 3.1 Kerangka Asuhan *Continuity of Care*

3.7 Jadwal Asuhan

Frekuensi dalam memberikan asuhan *Continuity Of Care* dilakukan sebanyak dengan rincian sebagai berikut :

1. Nifas : 4 kali
2. Bayi Baru Lahir : 3 kali
3. KB : 1 kali

Tabel 3.1
Jadwal Asuhan *Continuity of Care*

| No | Uraian Kegiatan | Kunjungan | Postpartum Minggu ke | | | | | |
|----|-----------------|-----------|----------------------|-----------|---|---|-----------|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Ibu Nifas | KF 1 | 31-2-2020 | | | | | |
| | | KF 2 | 6-4-2020 | | | | | |
| | | KF 3 | | 14-4-2020 | | | | |
| | | KF 4 | | | | | 13-5-2020 | |
| 2 | Neonatus | KN 1 | 31-2-2020 | | | | | |
| | | KN 2 | 6-4-2020 | | | | | |
| | | KN 3 | | 14-4-2020 | | | | |
| 3 | KB | 1x | | | | | 13-5-2020 | |

Keterangan:

- : Kunjungan Nifas
- : Kunjungan Neonatus
- : Kunjungan Kb

3.8 Keterbatasan Asuhan

Keterbatasan asuhan terjadi karena adanya pandemik Covid-19 yang mengharuskan warga masyarakat untuk melakukan *physical distancing* sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan kunjungan secara langsung sehingga peneliti tidak dapat melakukan beberapa pemeriksaan penting masa nifas seperti tinggi fundus uteri, maupun pemeriksaan neonatus dan perawatan neonatus seperti perawatan tali pusat.

